

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan peristiwa yang dapat memberikan kerugian baik secara materi maupun non materi, bahkan berisiko menimbulkan korban jiwa. Banyak penyebab terjadinya bencana kebakaran diantaranya *human error*, penggunaan bahan kimia yang bersifat korosif, berbahaya dan mudah terbakar, sambungan arus pendek listrik, penggunaan peralatan yang menggunakan listrik, serta penggunaan peralatan yang menggunakan listrik, serta menggunakan tabung gas bertekanan. Setiap bangunan gedung tentu memiliki resiko bahaya. Potensi tersebut kurang disadari oleh penghuni dan pemilik bangunan sehingga tidak dikelola dengan baik. Hal tersebut menyebabkan peristiwa yang secara tidak terduga atau disebut *urgent condition* yang dapat memberikan dampak negatif secara langsung dan juga tidak direspon dengan cepat, tepat dan terencana akan menimbulkan kerugian.

Bangunan gedung harus memiliki Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) yang baik sehingga standar keselamatan dapat terpenuhi dan terjamin. Keandalan gedung merupakan keadaan gedung yang telah memenuhi ketentuan dari berbagai aspek. Keselamatan, kesehatan, kemudahan, kenyamanan bangunan merupakan aspek-aspek yang dimaksudkan.

Tanggal 1 hingga 8 Januari di DKI Jakarta setidaknya telah terjadi 44 peristiwa kebakaran, 3 diantaranya terjadi digedung perkantoran. Peristiwa tersebut menyebabkan 370 orang menjadi korban, dan 2 diantaranya meninggal dunia. Di Yogyakarta sendiri telah terjadi beberapa kasus kebakaran yang menimbulkan kerugian. Pada Senin 17 Desember 2018 telah terjadi kebakaran pada gudang penyimpanan arsip di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang menyebabkan beberapa arsip dan perabotan di dalam gudang juga ikut terbakar. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Penyebab kebakaran tersebut akibat korsleting listrik. Tanggal 27 November 2017 terjadi kebakaran di perpustakaan Megister Ekonomi Pembangunan UGM pada Senin pagi. Kejadian tersebut dipicu oleh korsleting listrik. Tidak ada korban jiwa

dalam peristiwa tersebut. Namun beberapa peralatan elektronik seperti komputer dan berbagai dokumen hangus terbakar. Minggu, 19 November 2017 terjadi kebakaran di kampus Universitas Negeri Makassar (UNM) Paratambung. Kebakaran terjadi di gedung administrasi jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) UNM. Kebakaran tersebut disebabkan oleh korsleting listrik, lantaran salah satu perangkat elektronik masih beroperasi dengan waktu yang lama. Atas kejadian itu ruangan kantor administrasi hangus terbakar. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran maka perlu adanya sistem proteksi kebakaran pada setiap bangunan gedung beserta ketersediaan perlengkapan dan perletakan sistem proteksi agar dapat digunakan secara maksimal, dan perlu dilaksanakan penelitian yang membahas evaluasi sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung. Penelitian ini dilakukan di Gedung kampus AR B di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode analisis dan observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi tentang kelengkapan dan kelayakan sistem proteksi gedung pada Gedung AR B di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah ketersediaan perlengkapan dan perletakan sistem proteksi kebakaran pada Gedung AR B di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah memenuhi standar sistem proteksi kebakaran yang berlaku?
- b. Apakah terjadi kerusakan, penurunan kualitas atau ditemui tidak ketersediaan dari sistem proteksi kebakaran pada Gedung AR B, bagaimana kondisi secara fisik dari sistem proteksi kebakaran pada Gedung AR B di Universitas Muhammadiyah?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di Gedung AR B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang sistem proteksi kebakaran di Gedung AR B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- c. Penelitian ini hanya mengkaji kelayakan, kelengkapan serta ketersediaan sistem proteksi kebakaran di Gedung AR B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian serta pemeriksaan ketersediaan kelengkapan dan perletakan saran sistem proteksi kebakaran pada Gedung AR B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta apakah sudah sesuai dengan peraturan terkait.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan:

- a. Memberikan wawasan, informasi dan gambaran mengenai penerapan sistem kebakaran pada Gedung AR B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Memberikan wawasan dan gambaran mengenai proteksi kebakaran yang memenuhi standar peraturan dan memiliki nilai yang mencukupi dalam keandalan sistem keselamatan bangunan.
- c. Dapat dijadikan referensi bagi pemilik gedung maupun pengembang sebagai acuan tingkat keselamatan terhadap bahaya kebakaran.